

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara kesatuan republik Indonesia yang sangat luas dengan banyaknya pulau-pulau besar dan kecil yang tersebar di seluruh penjuru tanah air yang terpisahkan oleh lautan luas, begitu pula dengan keanekaragaman budaya penduduknya, peninggalan sejarah serta keindahan alamnya merupakan potensi yang sangat besar untuk pengembangan pariwisata. Dengan berlakunya UU No 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, dimana setiap daerah berhak dan diwajibkan untuk mengaembangkan dan mengelola potensi yang ada di daerahnya masing-masing.

Pembangunan sektor pariwisata merupakan sektor yang dianggap penting sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan ekonomi yang lebih cepat, karena pendapatan negara tidak mungkin selamanya bergantung dari sumber energy yang dihasilkan oleh alam seperti sektor migas, karena sumber energy seperti migas tidak bisa diperbahruai dan lama kelamaan akan habis. Tetapi dari sektor non migas, seperti pariwisata ini dapat membantu terutama pada masa sekarang dengan meningkatnya tuntutan dan beban hidup masyarakat serta banyak lagi fenomena sosial lainnya, membuat masyarakat pada masa sekarang ini sangat membutuhkan sesuatu yang sejenak dapat melupakan masalah maupun beban hidup yang sedang dialami, yaitu dengan berwisata.

Komponen utama dalam aktifitas pariwisata adalah objek dan daya tarik pariwisata, dalam UU No 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, objek dan daya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berbatasan dengan laut Bangka, dan selat berhala serta berdekatan dengan Kota Batam, dan Kabupaten Bintan yang merupakan salah satu pintu masuk wisatawan mancanegara seperti Singapura dan Malaysia.

Kabupaten Lingga terkenal dengan kekhasan budaya melayu masyarakatnya yang masih sangat kental hingga saat ini, dimana tradisi masyarakat maupun kesenian tradisional masyarakatnya merupakan keunikan tersendiri sebagai potensi wisata budaya. Sumberdaya hayati laut dan lingkungan sekitarnya yang memiliki daya tarik dalam estetika, keunikan dan nilai-nilai sejarah, dapat merangsang minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Lingga. Beberapa wilayah di Kabupaten Lingga memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan sebagai tujuan wisata.

Untuk melakukan pengembangan terhadap pariwisata pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Kepeemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga sebagai perangkat daerah yang berwenang dalam bidang pariwisata memiliki peranan dalam perencanaan program, pengelolaan objek wisata pengembangan pariwisata serta menetapkan destinasi wisata. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, dikeluarkan Perda Kabupaten Lingga Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata, yang dijadikan sebagai landasan hukum bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan kepariwisataan daerah di Kabupaten Lingga. Kemudian melalui Peraturan Bupati Lingga Nomor 10 Tahun 2013 tentang Penetapan Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah (DPUD) pada Pasal 5 ditetapkan dua kawasan strategis sebagai Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah (DPUD), yaitu :


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kawasan Pulau Mepar dan Perkampungan Melayu Damnah di Kecamatan Lingga; dan
- b. Kawasan Pulau Benan di Kecamatan Senayang.

Penetapan dua kawasan strategis tersebut sebagai destinasi pariwisata unggulan di Kabupaten Lingga di karenakan kawasan tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan.

Kawasan pulau mepar mempunyai daya tarik wisata sejarah seperti Benteng Mepar, Makam keluarga Tumenggung Jamaluddin dan Datok Kaya Montel. Sedangkan perkampungan melayu damnah mempunyai daya tarik wisata sejarah dan wisata budaya, Damnah adalah istana yang didirikan pada tahun 1860 oleh Raja Muhammad Yusuf AI-Ahmadi, Yang Dipertuan Muda Riau X (1857-1899). Tujuannya adalah sebagai lambang Jejak dan Jati diri Melayu Riau Lingga dan merupakan pusat pemerintahan Kerajaan Riau Lingga, selain itu juga terdapat museum Linggam Cahaya yang menyimpan benda-benda budaya dan sejarah peninggalan kerajaan melayu Riau Lingga. Kawasan perkampungan melayu damnah oleh pemerintah Kabupaten Lingga juga sering di gelar perlombaan gasing yang merupakan permainan tradisional masyarakat melayu Lingga, kegiatan tersebut dilaksanakan selain sebagai upaya pelestarian tradisi dan budaya melayu juga memberikan tontonan bagi masyarakat dan wisatawan.

Pulau benan adalah salah satu pulau yang berada dikawasan terluar paling utara Kabupaten Lingga, pulau seluas 190.625 hektar ini memiliki taman laut yang mempesona dengan kondisi perairan yang relatif tenang. Pulau benan memiliki pantai-pantai landai dengan suasananya yang masih alami, wisatawan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan yang menyangkut aspek industri pariwisata seperti, kualitas dan efisiensi sistem pelayanan wisata, pariwisata merupakan sektor yang tidak hanya menjual daya tarik berupa fisik saja, melainkan juga menjual jasa atau pelayanan. Kemitraan pemerintah dan swasta yang belum optimal, saat ini pemerintah masih mendominasi peran sebagai regulator tunggal dalam pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Lingga.

Permasalahan yang menyangkut aspek kelembagaan pariwisata antara lain lemahnya otoritas manajemen kawasan, ketidaksinergian pemangku kepentingan, lemahnya perencanaan program pengembangan kawasan, kurangnya SDM professional di bidang pariwisata, untuk itu diperlukan pembentukan instansi pendidikan kepariwisataan sebagai tuntutan dan kebutuhan tenaga di bidang pariwisata. Koordinasi lintas sektor daerah yang belum efektif, hubungan tersebut mencakup dukungan kebijakan, kemudahan perizinan, investasi serta bentuk-bentuk regulasi lainnya.

Dalam hal melakukan pengembangan, sudah tentu harus di dukung dengan sarana transportasi yang memadai, meski di rasa masih kurang pemerintah terus berupaya melakukan pembenahan di bidang sarana transportasi menuju Kabupaten Lingga, dengan cara melakukan kerja sama dengan maskapai penerbangan dan PT yang bergerak di bidang transportasi laut baik itu kapal ferry maupun kapal ro-ro. Untuk dapat lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Transportasi

No	Jenis transportasi	Nama transportasi	Jadwal	Keterangan
1	Transportaasi laut	Mv. arena 3 / mv lingga permai / mv marine hawk	1 Hari 1X	Daik – jagoh – tg kelit- rejai- benan- tg pinang – benan – rejai – tg kelit- jagoh- daik
		Sb.budi jasa	1 hari 1 X	Pancur- senayang- tajur biru – benan- tg pinang-benan- tajur biru-senayang- pancur
		Mv. Superjet	1 hari 1X	Jagoh- cempa- tg pinang- cempa- jagoh
		mv. oceana	1 hari 1 X	Jagoh- batam-jagoh
		Km. Roro sembilang	1 minggu 1 X	Tg pinang-jagoh-panarik
2	Transportasi Udara	Susi air	1 minggu 2X	Jagoh-batam Batam-jagoh
				Dabo-batam Batam-dabo
				Dabo-tg pinang Tg pinang-dabo Dabo-pekan baru Pekan baru-dabo

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat sarana transportasi yang ada untuk menuju ke Kabupaten Lingga, Namun masih perlu di kembangkan lebih baik lagi baik dari segi kualitas maupun kuantitas sehingga lebih memudahkan wisatawan maupun investor untuk datang ke Kabupaten Lingga.

Pemerintah kabupaten lingga berusaha keras untuk menata dan mengelola aspek-aspek yang berhubungan dengan sumber daya yang mempunyai potensi pada sektor pariwisata yang memiliki nilai khas Lingga. hal ini merupakan modal dasar yang logis untuk diandalkan dan dikembangkan. Potensi pariwisata yang sudah dikembangkan dan dikelola oleh pemerintah Kabupaten Lingga dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini :



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Jumlah Pengunjung Ke Objek Wisata Kabupaten Lingga Tahun 2016

No	Nama Objek	Lokasi Kecamatan	Jenis Daya Tarik Wisata	Jumlah Pengunjung
1	Pulau benan	Senayang	Wisata bahari	8.486
2	Pemandian lubuk papan	Lingga	Wisata alam	4.923
3	Museum lingam cahaya	Lingga	Wisata sejarah	3.006
4	Air terjun resun	Lingga utara	Wisata alam	2.398
5	Pantai pasir panjang	Lingga	Wisata alam	1200
6	Pemandian air panas belerang	Singkep pesisir	Wisata alam	1168
7	Pemandian batu ampar	Singkep	Wisata alam	514
8	Pantai sergang	Singkep	Wisata alam	200
Total				21.895

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah pengunjung ke obyek wisata kabupaten lingga pada tahun 2016 dengan total 21.895 orang. Adapun jumlah kunjungan terbanyak terdapat pada objek wisata pulau benan, dengan jenis daya tarik wisata yang di tawarkan adalah daya tarik wisata bahari. Kemudian objek wisata pemandian lubuk papan dengan jumlah pengunjung sebanyak 4.923 orang, objek wisata musium linggam cahaya dengan 3006 orang, air terjun resun dengan jumlah pengunjung 2398, pantai pasir panjang 1200 orang pengunjung, pemandian air panas belerang sebanyak 1168 orang, pemandian batu ampar 514 orang dan yang paling sedikit jumlah kunjungan wisatawan terdapat pada objek wisata pantai sergang yaitu sebanyak 20 orang pengunjung. Berikut data program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga dapat dilihat pada tabel 1.3 dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3
Program Dan Kegiatan Objek Wisata Pulau Benan Tahun Anggaran 2016

No	Program/ Kegiatan	Alokasi Anggaran	Sumber Dana	SKPD Penanggung Jawab
1	Rehabilitasi fasilitas pelabuhan	147.000.000	APBD	Disparpora
2	Penyelenggaraan agenda wisata untuk festival dan event rutin	200.160.000	APBD	Disparpora
3	Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata	582.840.000	APBD	Disparpora
Total		930.000.000		

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat beberapa program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga terhadap kebijakan pengembangan destinasi pariwisata unggulan daerah diantaranya program rehabilitasi fasilitas pelabuhan, penyelenggaraan agenda wisata untuk festival dan event rutin, kemudian peningkatan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata. Dengan total anggaran yang digunakan sebanyak 930.000.000 dan bersumber dari dana APBD kabupaten.

Adapun kekuatan maupun peluang yang dimiliki oleh pariwisata Kabupaten Lingga pada saat ini antara lain; 1) Mempunyai posisi strategis yang berada di bagian barat Indonesia, 2) Mempunyai nilai historis yang sangat tinggi dalam perkembangan sejarah kesultanan di Indonesia, 3) Mempunyai nilai budaya yang tinggi dengan keberadaan suku melayu, 4) Kebudayaan dan adat-istiadat Melayu pada masyarakat yang masih kental dan mengakar, 5) Mempunyai keberagaman potensi wisata, mulai dari bawah laut, pesisir/ pantai, pegunungan, air terjun, peninggalan sejarah sampai budaya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melihat karakteristik pasar di sektor pariwisata dan kekuatan maupun peluang yang dimiliki pariwisata Kabupaten Lingga pada saat ini pemerintah perlu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap potensi yang ada. Adapun kebijakan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepeemudaan dan Olahraga dengan menetapkan Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah yaitu kawasan pulau mepar, perkampungan melayu damnah dan kawasan pulau benan untuk lebih memfokuskan pengembangan pariwisata terhadap dua kawasan destinasi unggulan tersebut, sehingga pemerintah mempunyai sasaran yang lebih jelas terhadap arah dan tujuan pengembangan pariwisata di Kabupaten Lingga.

Untuk itu dalam penelitian ini, penulis menginginkan dan untuk mengetahui strategi manajemen dan upaya pengembangan serta kendala yang dialami pemerintah daerah dalam mengembangkan destinasi pariwisata unggulan di Kabupaten Lingga. Bertitik tolak pada latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang penulis tuangkan dalam karya tulis ilmiah dengan judul: **“Analisis Kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah (DPUD) Kabupaten Lingga”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kebijakan pengembangan Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah (DPUD) Oleh Pemerintah Kabupaten Lingga ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah (DPUD) Oleh Pemerintah Kabupaten Lingga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kebijakan pengembangan Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah (DPUD) Oleh Pemerintah Kabupaten Lingga
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah (DPUD) Oleh Pemerintah Kabupaten Lingga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis adalah bahan untuk menambah pengetahuan dan menjadi tambahan ilmu tentang administrasi negara khususnya dibidang kebijakan publik.
2. Manfaat praktis adalah sebagai informasi pembaca dan peneliti lain serta menjadi bahan untuk dinas atau lembaga yang mengembangkan pariwisata dengan optimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini akan di tuang kan dalam 5 bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu formulasi hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di uraikan beberapa hal yang diantaranya : sampel penelitian, desain penelitian, variable penelitian, metode penelitian dan pengaduan hipotesis

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisikan keberadaan kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga, struktur organisasi dan uraian tugas-tugas sub bagian.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan temuan yang di peroleh dalam penelitian berupa keseluruhan atau sebagian, baik yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan harapan umum atau peneliti. Dalam bab ini juga di paparkan alasan kesesuaian atau ketidak sesuaian hasil penelitian. Selain itu dalam bab ini di jelaskan dan di bandingkan pula hasil yang di peroleh penelitian sebelumnya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang dilakukan penulis, sehiongga akan di peroleh kesimpulan akhir dan penelitian dan saran saran yang di berikan untuk penelitian selanjutnya.